



## PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK

Reski Idamayanti<sup>\*1</sup>, Yusdarina<sup>2</sup>, Irma Sakti<sup>3</sup>, Nurhikmah Hasan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Maros,

<sup>4</sup>Universitas Pancasakti

---

### Article Info

#### Article history:

Submitted September 15, 2021

Accepted September 15, 2021

Published September 30, 2021

---

#### Keywords:

Online Learning

Interest in Learning

---

### ABSTRACT

The purpose of the research was to determine whether there was an effect of online learning on the increase or decrease in students' interest in learning. The method used is a quantitative research method. The population in this research all students of class X at SMK Muhammadiyah Bungoro for the academic year 2021/2022. The sample in this research was determined by random sampling technique. In this random technique, class randomization will be used with the assumption that all populations are homogeneous. The sample in this research amounted to 30 people. In this research, the independent variable is online learning and the dependent variable is interest in learning. The instrument used in this research is a learning interest questionnaire. In the data analysis technique, this research uses the product moment correlation technique and simple linear regression with SPSS 16 for Window. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of online learning on interest in learning by showing significant results of 66.2%.

Copyright ©2021 FKIP UMP

All right reserved.

---

### Corresponding Author:

**Reski Idamayanti**

Program Studi Pendidikan Fisika,

Universitas Muslim Maros,

Jl. DR Ratulangi Maros.

E-mail: [reski.fisika@gmail.com](mailto:reski.fisika@gmail.com)

---

### How to Cite:

Idamayanti, R., Yusdarina., S. I., Hasan, Nurhikmah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 15 (2), 199-203.



## 1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih dilanda wabah virus yang disebut dengan *Corona virus Disease* atau Covid-19. Hampir seluruh daerah terkena dampaknya. Virus yang menyerang saluran sistem pernapasan manusia. Infeksi pada paru-paru hingga kematian. Di setiap daerah peningkatan kasus berbeda antara satu dengan yang lain.

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang cukup besar pada pendidikan di Indonesia. Sehingga kita dituntut mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih dengan adanya surat edaran no. 4 tahun 2020 dari menteri pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan institusi pendidikan harus dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang efektif dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan dimasa pandemi ini adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat pada umumnya. Pembelajaran daring adalah akronim dari pembelajaran dalam jaringan yang merupakan pembelajaran menggunakan jaringan internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*, seperti menggunakan *zoom*, *google classroom* dan lain-lain. Pembelajaran daring adalah aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik melalui media internet, Gilang (2020:19). Dengan model pembelajaran daring yang masih asing bagi peserta didik, perlu bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran yang baru. Sehingga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Minat merupakan salah satu faktor dalam pembelajaran. Minat adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan dilakukan dengan perasaan senang. Menurut Djamarah (2013:131) bahwa minat ialah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara sesuatu didalam diri dengan sesuatu diluar diri. Individu yang memiliki minat kepada suatu subjek maka cenderung akan terus memperhatikan dan mencermati subjek tersebut. Dapat juga diartikan minat belajar merupakan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar maka ia akan belajar dengan rasa terpaksa dan tidak bersemangat karena dalam dirinya tidak ada rasa suka atau ketertarikan dalam melakukannya. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring masa pandemi terhadap naik atau turunnya minat belajar fisika peserta didik. Tujuan penelitian Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap naik atau turunnya minat belajar peserta didik. Adapun manfaat penelitian ini adalah Peneliti berharap agar dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai gambaran alternatif dalam suatu proses pembelajaran daring serta mampu memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan ialah penelitian korelasi (hubungan) yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat atau disebut dengan hubungan kausal. Pemilihan metode penelitian korelasi ini untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik SMK Muhammadiyah Bungoro.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah Bungoro yang berjumlah 147 orang peserta didik tahun ajaran 2021/2021 yang terdiri dari 7 kelas. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik random sampling. Pada teknik random ini akan digunakan pengacakan kelas dengan asumsi bahwa semua populasi homogen. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

Instrument yang digunakan adalah angket. Jumlah instrumen penelitian menyesuaikan dengan jumlah variabel dalam penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti yaitu angket pembelajaran daring sebanyak 7 item dan minat belajar 11 item. Instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan empat kategori alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 1. Skor kuesioner

Item Pernyataan	
Pilihan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, (Sugoyono, 2015:42). Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan dilakukan uji validitas *korelasi bivariate person* menggunakan program SPSS versi 16 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran daring dan yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar.

Teknik analisis data penelitian ini memakai teknik korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS 16 *for Windows*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### a. Data Hasil Pembelajaran Daring

Angket pembelajaran daring berisi 7 item pernyataan. Dari setiap nomor item pernyataan disediakan sebanyak 4 pilihan jawaban alternatif dengan standar penilaian dibawah ini: a. 4 skor jawaban SS (Sangat Setuju), b. 3 skor jawaban S (Setuju), c. 2 skor jawaban TS (Tidak Setuju), d. 1 skor jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 21, sedangkan skor terendah adalah 14 dan jumlah keseluruhan skor angket pembelajaran online yang diperoleh dari responden adalah 540. Kemudian data tersebut akan diolah dengan alat bantu SPSS 16 *for Windows* untuk mencari pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar

##### b. Data Hasil Minat Belajar

Angket minat belajar berisi 11 item pernyataan. Dari setiap nomor item pernyataan disediakan sebanyak 4 pilihan jawaban alternatif dengan standar penilaian yaitu: a. 4 Skor jawaban SS (Sangat Setuju), b. 3 Skor jawaban S (Setuju), c. 2 Skor jawaban TS (Tidak Setuju), d. 1 Skor jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari hasil penelitian skor paling rendah yang diperoleh adalah 21, sedangkan skor paling tinggi adalah 33 dengan jumlah skor pada angket minat belajar secara keseluruhan adalah 871. Kemudian data tersebut akan diolah dengan alat bantu SPSS 16 untuk mencari pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar

##### c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar diolah menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas kedua variable

penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,439 yang berarti nilai Asymp. Sig  $> 0,05$ . Maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas harus dilakukan karena uji ini merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel Pembelajaran daring (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y) terdapat hubungan yang linear atau tidak.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada variabel (X) Pembelajaran daring dan variabel (Y) Minat belajar, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Artinya nilai Sig.  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear sederhana.

1) Analisis korelasi

Hasil analisis korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,717 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar.  $R_{tabel}$  pada N 30 ialah 0,291 dengan taraf kepercayaan 5%, jika harga koefisien korelasi sebesar 0,717 berarti harga Rhitung lebih besar dari pada harga  $R_{tabel}$  ( $0,717 > 0,291$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar.

2) Analisis regresi

Untuk mencari persamaan regresi terlebih dulu mengetahui terdapatnya pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) melalui hasil uji signifikansi dengan uji F. Hasil uji signifikansi dengan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 86,240 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka variabel pembelajaran daring (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

Dari hasil perhitungan regresi linear, kemudian dirumuskan persamaan regresi dengan hasil uji signifikansi dengan uji t. Hasil uji signifikansi dengan uji t, persamaan regresinya adalah  $Y = a + bx = 5,238 + 1,123x$ . Persamaan tersebut menunjukkan konstanta variabel minat belajar sebesar 5,238. Nilai koefisien regresi sebesar 1,247, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembelajaran daring, maka nilai minat belajar bertambah sebesar 1,123. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka pengaruh variabel Pembelajaran daring terhadap variabel Minat Belajar positif.

3) Koefisien determinasi

Dari output koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,662. Kemudian nilai tersebut diubah menjadi nilai presentase. Artinya variabel pembelajaran daring memilikipengaruh sebesar 66.2 % terhadap variabel minat belajar.

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian yang dilakukan, maka pada bagian ini akan dibahas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar fisika peserta didik SMK Muhammadiyah Bungoro. Pengambilan data penelitian dilakukan secara online dengan membagikan link angket kepada peserta didik. Dari hasil analisis data uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar. Hubungan positif dan signifikan yang dimaksudkan ialah hubungan yang berarti atau penting. Artinya semakin tinggi pengaruh pembelajaran daring maka semakin tinggi juga pengaruh pada minat belajar peserta didik. Untuk selanjutnya, perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar ialah sebesar 66,2%. Sehingga sebesar 33,8% dari minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain pembelajaran daring.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dini (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning Di Program Studi P.TIK menemukan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan media E-Learning terhadap minat belajar.

Syarifah dan Invony DKK (2020) dari hasil penelitiannya menemukan Pengaruh pengalaman mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan dengan didukung arah pengaruh yang positif sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik/tinggi pengalaman penggunaan internet mahasiswa pada saat perkuliahan daring maka akan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Masa pandemi menuntut pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran daring. Dalam kondisi seperti ini guru dituntut kreatif dalam menyajikan pembelajaran daring yang menyenangkan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran daring yang dilakukan dengan inovatif dan kreatif akan menumbuhkan minat belajar peserta didik saat di rumah. Peserta didik pada jenjang SMA/SMK memiliki penguasaan teknologi yang baik, maka guru bisa menggunakan teknik pembelajaran menggunakan aplikasi kekinian yang lebih digemari dan menampilkan fitur-fitur kreatif Sebagai contoh penggunaan aplikasi TikTok yang saat ini lebih banyak disukai kalangan muda. Aplikasi ini bisa dimanfaatkan untuk membuat media belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Serta melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui apa yang diinginkan peserta didik dalam pembelajaran.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar dengan menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 66,2%. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan memakai rumus korelasi product moment dan regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,717 yang menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel ( $0,717 > 0,291$ ) dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar.

Pembelajaran yang dilakukan selama pandemi ini dilakukan secara daring, sehingga perlu adanya perencanaan pembelajaran yang lebih baik agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, hendaknya kegiatan siswa selama proses pembelajaran daring diperlukan adanya perhatian dan pendampingan serta memberikan motivasi dan dorongan semangat agar minat belajar tidak menurun.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B, Zain. A. (2013). *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta: Rineke Cipta,
- Oktarika, Dini. (2015) "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning Di Program Studi P.TIK", *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(1), 15-26.
- R Gilang K.(2020) *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang,.
- Sugiyono. (2018)*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syarifah Hikmah Jamil dan Invony Dwi Aprilisanda(2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19", *BAJ(Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 37-46.